

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Makanan *Fast Food* di SMA Islam Malang” ini dimaksudkan untuk menggambarkan sebuah data yaitu data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, jenis kelamin, pernah mendapatkan informasi tentang makanan *fast food*, sumber informasi tentang makanan *fast food*. Sedangkan data khusus meliputi pengetahuan tentang makanan *fast food* di SMA Islam Malang. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah 67 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06-08 Juni 2023. Pada hasil penelitian ini akan disajikan gambaran lokasi, data umum, dan data khusus. Selanjutnya penelitian ini dilakukan pembahasan.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMA Islam Malang dimana disekitar daerah ini terdapat beberapa warung atau restoran yang memperjualbelikan makanan cepat saji yang banyak diminati oleh para siswa siswi, diwilayah ini terdiri dari 95 siswa siswi kelas 10 IPA namun hanya 67 siswa yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06-08 Juni 2023 di SMA Islam Malang. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Responden penelitian sejumlah 67 siswa siswi.

4.1.2 Data Umum Responden

Data umum yang didapatkan pada pengetahuan siswa kelas 10 tentang makanan *fast food* di SMA Islam Malang berdasarkan kelas, usia, jenis kelamin, pernah mendapatkan informasi tentang makanan cepat saji, dan sumber informasi tentang makanan cepat saji sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan kelas, jenis Kelamin, usia, pernah mendapatkan informasi tentang makanan cepat saji, sumber informasi tentang makanan cepat saji di SMA Islam Malang

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Umur		
15 tahun	21	31%
16 tahun	29	43%
17 tahun	17	26%
Total	67	100%
Jenis Kelamin		
Perempuan	35	52%
Laki Laki	32	48%
Total	67	100%
Pernah mendapatkan informasi tentang makanan fast food		
Pernah	60	90%
Tidak Pernah	7	10%
Total	67	100%
Sumber Informasi tentang makanan fast food		
Orang Tua	24	37%
Guru	1	1%
Media	35	52%
Total	60	90%

Sumber: Data Primer Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data di SMA Islam Malang 2023 yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 siswa (52%). Dari data responden berumur 16 tahun sebanyak 29 orang (43%). Dan sebagian siswa yang pernah mendapatkan informasi tentang makanan fast food sebanyak 60

orang (90%). Dan sumber informasi tentang makanan fast food berasal dari media (majalah, koran, TV) sebanyak 35 orang (52%).

4.1.3 Data Khusus Responden

Pada data khusus ini didapatkan data pengetahuan siswa tentang makanan *fast food* di SMA Islam Malang. Data ini diperoleh dari respon jawaban mengenai makanan *fast food* yang dinilai dari 25 item pertanyaan. Jawaban setiap pertanyaan diberi nilai 1 apabila jawaban benar dan 0 apabila jawaban salah. Gambaran pengetahuan makanan *fast food* dalam penelitian ini dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu baik, cukup, kurang. Responden dapat dikategorikan baik apabila jawaban benar 76%-100%, kategori cukup apabila jawaban benar 56%-75%, dan kategori kurang apabila benar <56%.

Tabel 4.2 Data pengetahuan siswa kelas 10 tentang makanan fast food di SMA Islam Malang

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase(%)
1	Baik	26	39%
2	Cukup	29	43%
3	Kurang	12	18%
Total		67	100%

Sumber: Data Primer Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas 10 tentang makanan *fast food* di SMA Islam Malang dari 67 responden

dengan kategori cukup sebanyak 29 orang (43%), kategori baik sebanyak 26 orang (39%), dan kategori kurang sebanyak 12 orang (18%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus pada pengetahuan siswa tentang makanan fast food di SMA Islam Malang

Data Umum	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis Kelamin								
Laki-laki	10	15	15	23	7	10	32	48
Perempuan	17	25	14	20	5	7	35	52
Usia								
15 tahun	5	7	12	18	4	6	21	31
16 tahun	10	15	12	18	7	10	29	43
17 tahun	11	17	5	7	1	2	17	26
Apakah pernah mendapat informasi tentang makanan fast food								
Pernah	26	39	27	40	7	11	60	90
Tidak Pernah	0	0	2	3	5	7	7	10
Sumber informasi tentang makanan fast food								
Orang Tua	9	13	14	21	1	2	24	36
Guru	0	0	1	2	0	0	1	2
Media (koran, TV)	16	24	13	19	6	9	35	52

Sumber: Data Primer Penelitian Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan data bahwa hampir setengahnya yang berjenis kelamin perempuan dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 17 orang (25%). Pada data responden berumur 15 tahun hampir setengahnya yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 12 orang (18%), Pada data responden yang pernah mendapatkan informasi tentang makanan *fast food* menunjukkan bahwa

sebagian pernah mendapatkan informasi dengan kategori cukup sebanyak 27 orang (40%). Pada data responden yang mendapatkan sumber informasi tentang makanan *fast food* berasal dari media (koran, TV, majalah) dengan kategori baik sebanyak 16 orang (24%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas 10 tentang makanan fast food di SMA Islam Malang dari 67 responden dengan kategori cukup sebanyak 29 orang (43%), kategori baik sebanyak 26 orang (39%), dan kategori kurang sebanyak 12 orang (18%).

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian bahwa pengetahuan siswa kelas 10 tentang makanan fast food di SMA Islam Malang hampir setengahnya dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 26 orang (39%).

Menurut Suriasumantri (2017) pengetahuan merupakan suatu hasil dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu. Hal tersebut membuat pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak, dengan bertambahnya usia seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Secara garis besar, pertumbuhan fisik terdiri dari empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, dan timbulnya ciri-ciri baru. Perubahan ini terjadi karena pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental, taraf berpikir seseorang menjadi

semakin matang dan dewasa. Menurut Mubarak (2013) seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas artinya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

Dari data yang diperoleh tersebut, pengetahuan baik sangat erat kaitannya dengan pengetahuan dimana seseorang yang berpengetahuan tinggi, maka orang tersebut akan luas pengetahuannya, selaras juga dengan penelitian ini pada data responden umur 17 tahun bahkan diatas 17 tahun termasuk usia dengan daya tangkap dan pola pikir yang matang dan optimal, didapatkan data responden yang berumur 17 tahun dengan kategori baik sebanyak 11 orang (17%), responden yang pernah menerima informasi tentang makanan fast food dengan kategori baik sebanyak 26 orang (39%), dan dengan adanya pemberian informasi tentang makanan fast food dan responden dapat menerima dengan baik, maka akan menyebabkan peningkatan pengetahuan responden agar lebih membatasi saat mengkonsumsi makanan fast food.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang didapatkan dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (43%), dari hasil penelitian responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan kategori cukup sebanyak 15 orang (23%), sedangkan berjenis kelamin perempuan dengan kategori cukup sebanyak 14 orang (20%).

Menurut Iffada (2015) tidak ada hubungan yang bermakna yang bisa dikaitkan antara tingkat pengetahuan seseorang dengan jenis kelaminnya tetapi penelitian yang dilakukan oleh Yohani (2010) memperoleh hasil bahwa jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang sama hal ini disebabkan karena berada dalam lingkungan yang sama.

Dari data yang diperoleh tersebut, hasil penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pengetahuan siswa, hal ini sejalan dengan tabel 4.3 bahwa sebagian jenis kelamin laki-laki yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 15 orang (23%), dan yang berjenis kelamin perempuan dengan kategori cukup sebanyak 14 orang (20%).

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang makanan fast food dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (18%), dari data responden yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang makanan fast food dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (7%).

Menurut Taufia (2017) Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet. Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, dengan kemajuan teknologi

yang cukup pesat, semua informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Dari data yang diperoleh tersebut, pengetahuan dengan kategori kurang ada kaitannya dengan luasnya pengetahuan seseorang, dan juga minat untuk mengetahui segala sumber informasi juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang yang diperoleh, selaras dengan data responden yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang makanan fast food dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (7%).

